

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) didefinisikan sebagai berikut “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Merujuk pada Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang menyebutkan target Pendidikan Menengah yaitu: “ pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”. SMK Negeri 2 ini merupakan sebagai lembaga pendidikan professional yang memiliki visi mampu menghasilkan lulusan yang bertaqwa, cerdas, kompeten & kompetitif. Sebagaimana dengan tujuan Standar Kompetensi Lulusan di SMK Negeri 2 ini pada No.23 adalah “menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya”.

Menurut UU. RI. No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 19, kurikulum didefinisikan sebagai: “... seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Pengembangan kurikulum di SMK Negeri 2 Kota Bandung mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan

pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Sebagaimana kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan demikian kurikulum memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran.

Membaca Gambar Teknik Dasar merupakan salah satu kelompok mata pelajaran kompetensi kejuruan di jurusan Teknik Permesinan. Mata pelajaran ini terdiri dari dua kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi deskripsi gambar teknik dan memilih teknik gambar yang benar. Masing-masing tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi, dan melengkapi. Membaca Gambar Teknik Dasar memiliki peran yang penting dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan di SMK Negeri 2 Bandung karena sebagai modal dasar pada mata pelajaran kejuruan agar tercapainya tujuan keberhasilan pembelajaran pada kompetensi keahlian teknik permesinan yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dibidangnya.

Untuk pengendalian sistem mutu pendidikan yang telah diprogramkan, maka diperlukan acuan standar sistem penilaian sesuai tuntutan Standar Penilaian Pendidikan Nasional dan kondisi masing-masing sekolah dalam mengukur keberhasilan program yang dikembangkan. Ketuntasan belajar berisi tentang kriteria dan mekanisme penetapan ketuntasan minimal per mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Pada dasarnya KTSP merupakan penyempurnaan dari SK dan KD yang terdapat pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) (uji coba kurikulum 2004). Dengan ciri-ciri: 1) berorientasi pada pencapaian hasil dan dampaknya (*outcome oriented*), 2) berbasis pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tertuang pada Standar Isi, 3) bertolak dari Standar Kompetensi Lulusan, 4) memperhatikan pengembangan kurikulum (*berdiversifikasi*), 5) mengembangkan kompetensi secara utuh dan menyeluruh (*holistik*), 6) menerapkan prinsip ketuntasan belajar (*mastery*

learning). Berdasarkan ciri-ciri tersebut, khususnya poin enam, penilaian yang dilakukan dengan penilaian acuan patokan (*criteria referenced*) dengan asumsi dasarnya: 1) bahwa semua orang bisa belajar apa saja, hanya waktu yang diperlukan berbeda. 2) kriteria harus ditetapkan terlebih dulu. 3) hasil evaluasi tersebut adalah tuntas atau lulus dan tidak lulus. Salah satu prinsip penilaian kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria yaitu menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang dikembangkan dalam KTSP 2006 ini merupakan penyempurnaan dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang pernah diterapkan pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Aplikasi terkecil dari sistem pendidikan adalah berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM). PBM disini adalah sebuah wahana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan standar minimal yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang berupa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Akan tetapi, realita yang terjadi di lapangan, pelaksanaan pembelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar adalah salah satu mata pelajaran yang selama ini masih dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang menarik, mulai dari isi mata pelajaran, pengajarannya, metode, strateginya, medianya bahkan waktu yang kurang cukup. Untuk mencapai tujuan kurikulum agar mencapai standar kompetensi lulusan, maka setiap kompetensi mata pelajaran diharapkan tercapai sesuai standar KKM.

Berdasarkan Kriteria ketercapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik yang dikatakan lulus dan tuntas yang diberlakukan di sekolah adalah peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM, sedangkan untuk peserta didik yang kurang dari KKM maka dikatakan belum tuntas. Untuk itu peserta didik yang kurang

dari KKM harus melakukan remedial agar nilai yang diperolehnya diharapkan dapat mencapai standar KKM.

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal pada Kompetensi Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu 72 (108) jam @45menit	KKM
1.	Membaca gambar teknik	2 x 45 menit	≥ 75

Sumber: Penetapan KKM SMK Negeri 2 Bandung

Pada tabel 1.1 merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa sesuai dengan silabus Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar yaitu sebesar 75. Kriteria Ketuntasan Minimal ini ditetapkan berdasarkan perhitungan penetapan kriteria ketuntasan minimal dengan setiap kompetensi dasarnya. Pada proses pembelajaran mengajar kompetensi Membaca Gambar Teknik Dasar alokasi waktu pembelajarannya telah ditetapkan yaitu 72 kali pertemuan selama 45 menit dan dalam setiap minggunya dua kali pertemuan. Faktanya dilapangan berdasarkan pengamatan pada observasi awal ketika peneliti menjadi praktikan PPL di SMK Negeri 2 Bandung, didapat beberapa masalah yang timbul pada kegiatan pembelajaran keterkaitan dengan penyebab dari ketidaktercapaian pada Standar Kompetensi di sekolah khususnya pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar diantaranya sebagian ditiap kelas ada nilai tidak mencapai sesuai standar KKM sedangkan harapannya peserta didik mencapai standar KKM. Kurangnya latihan terbukti saat tugas-tugas yang diberikan kadang kala tidak dikerjakan tepat waktu, keterbatasan sumber pembelajaran, sehingga antusias peserta didik pada mata pelajaran tersebut mengakibatkan pencapaian kompetensi peserta didik terlihat pada

tabel 1.2. Berikut gambaran pencapaian Kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 1.2 Gambaran Pencapaian Kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013

Daftar Nilai Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik																				
Interval Nilai	Kelas																			
	XTP1	%	XTP2	%	XTP3	%	XTP4	%	XTP5	%	XTP6	%	XTP7	%	XTPL	%	XTFL	%	XTGM	%
	Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa	
$75 \leq x \leq 100$	20	53	24	65	16	48	14	40	25	69	13	34	28	74	29	91	9	27	32	84
$0 < x < 75$	18	47	13	35	18	52	21	60	11	31	25	66	10	26	3	9	25	73	6	16
Jumlah Siswa	38		37		34		35		36		38		38		32		34		38	

Sumber : Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bandung

Pada Tabel 1.2 diatas menunjukkan persentase pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari hasil dokumentasi dari daftar nilai pada mata pelajaran tersebut, masih banyak siswa jauh dari harapan yang ditetapkan sekolah, karena setiap kelas masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari standar yang ditetapkan oleh sekolah terlihat dari tabel 1.2 tersebut pada kelas XTP1 47%, XTP2 35%, XTP3 52%, XTP4 60%, XTP5 31%, XTP6 66%, XTP7 26%, XTPL 9%, XTFL 73%, dan XTGM 16%, sedangkan Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar ini adalah modal dasar untuk peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran pada kelas dua dan tiga. Kriteria Ketuntasan Minimal pada kompetensi Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar dikategorikan ‘belum tuntas’ apabila siswa tersebut mendapatkan nilai kurang dari standar KKM yang telah ditetapkan, maka siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM harus diperbaiki dan apabila

siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM atau melebihi batas Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran tersebut dinyatakan tuntas/lulus.

Tabel 1.3 Gambaran Materi Pembelajaran Pencapaian Kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar dalam Penelitian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Membaca Gambar Teknik Dasar	1. Mengidentifikasi deskripsi gambar teknik	a. Pemberian ukuran lanjut b. Pengenalan gambar bentangan c. Toleransi linier

Sumber : Standar kompetensi lulusan Membaca Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Bandung

Berdasarkan dari permasalahan yang timbul dari data awal tersebut terdapat kesenjangan antara harapan yang ingin dicapai pada kurikulum KTSP yaitu seluruh peserta didik perolehan hasil belajar pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar diharapkan mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan kenyataannya di lapangan bahwa terdapat nilai yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor dari standar kompetensi, diduga disiplin siswa dan adanya pencapaian kompetensi yang belum tercapai seperti pada standar proses pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan KTSP, penyebab ini merupakan salah satu penyebab yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar yang dapat menghambat pencapaian kompetensi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul ***“Studi Pencapaian Kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Bandung”***.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian studi pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik ini, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya ketidaktercapaian nilai pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar yang kurang dari standar KKM.
2. Adanya ketidaksesuaian pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan silabus yang telah ditetapkan.
3. Keterbatasan sumber bahan ajar, karena pada pelaksanaan pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar bantuan modul sebagai medianya.
4. Kurang menariknya proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, karena proses pembelajaran yang terlaksana di kelas hanya menggunakan bantuan modul sebagai media untuk sumber bahan ajar.
5. Penggunaan media pembelajaran belum optimal yang dilakukan guru dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran pencapaian kompetensi Membaca Gambar Teknik Dasar pada materi pelajaran Pemberian Ukuran Lanjut, Gambar Bentangan, dan Toleransi Linier yang dilaksanakan pada siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014.
2. Gambaran hasil belajar yang diteliti yaitu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

3. Penyebab nilai yang tidak mencapai standar KKM pada kompetensi Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Bandung?”.

Adapun pertanyaan penelitian berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang pencapaian kompetensi Membaca Gambar Teknik Dasar pada materi pelajaran Pemberian Ukuran Lanjut, Gambar Bentangan, dan Toleransi Linier yang dilaksanakan pada siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan?
2. Seberapa besar hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dicapai siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014?
3. Apa penyebab nilai yang tidak mencapai KKM pada kompetensi Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dapat mempengaruhi terhadap pencapaian kompetensi Membaca Gambar Teknik Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas peneliti menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kompetensi Membaca Gambar Teknik Dasar pada materi pelajaran Pemberian Ukuran Lanjut, Gambar Bentangan, dan Toleransi Linier yang dilaksanakan pada siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dicapai siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui penyebab nilai yang tidak mencapai standar KKM pada kompetensi Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar materi pelajaran Pemberian Ukuran Lanjut, Gambar Bentangan dan Toleransi Linier pada siswa kelas XI TP3 di SMK Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang ditetapkan di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan sebagai wacana untuk menambah pengetahuan baru, yang kaitannya dengan studi pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Bandung.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik
 Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi yang positif dalam proses pembelajaran dan juga meningkatkan pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Bandung.
3. Bagi Peneliti yang selanjutnya
 Bagi peneliti yang selanjutnya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai

Sandi Victor Hariyanto, 2014

Studi Pencapaian Kompetensi Pada Masa Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar di SMKN 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penambahan pengetahuan baru yang kaitannya dengan studi pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Bandung.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung seperti tinjauan umum kurikulum, pembelajaran berbasis kompetensi, tinjauan umum kompetensi, dan materi Membaca Gambar Teknik.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini mengemukakan tentang lokasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan data dan informasi hasil penelitian beserta pembahasannya yang merupakan jawaban dari masalah yang timbul.

Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini merupakan kesimpulan peneliti secara menyeluruh dan disertai dengan saran penelitian.